

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward finansial yang diberikan kepada pegawai BKPSDM Tana Toraja termasuk dalam kategori sesuai dengan rata-rata = 105 dan motivasi kerja pegawai tergolong termotivasi dengan rata-rata = 102. Analisis regresi sederhana menemukan hubungan positif dan sangat signifikan antara reward finansial dan motivasi kerja dengan nilai $R = 0,978$; $R^2 = 0,956$; $F = 725,562$; $t = 0,000$. Uji t parsial juga mengonfirmasi pengaruh signifikan reward finansial terhadap motivasi kerja ($p = 0,000$). Dengan demikian hipotesis H_1 diterima, maka *reward* finansial berpengaruh terhadap motivasi kerja diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa *reward* finansial merupakan instrumen penting dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai di Kantor BKPSDM Tana Toraja. Oleh karena itu, organisasi perlu mempertahankan dan meningkatkan sistem pemberian *reward* finansial secara adil, transparan, dan sesuai dengan kinerja pegawai agar motivasi kerja tetap terjaga dan tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.

B. Saran

1. Bagi akademisi

Pada penelitian selanjutnya dapat Teliti faktor non-finansial, karena motivasi kerja pegawai bukan hanya dipengaruhi oleh faktor

reward finansial saja. Model studi selanjutnya bisa mengaitkan dengan variabel seperti kepemimpinan, budaya organisasi, beban kerja, pengembangan karier, dan kepuasan kerja pegawai.

2. Bagi Instansi BKPSDM Tana Toraja

Instansi diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sistem pemberian *reward* finansial kepada pegawai kantor BKPSDM Tana Toraja. Karena *reward* finansial terbukti dapat mempengaruhi motivasi kerja pegawai, oleh sebab itu instansi perlu menjaga kelayakan, keteraturan dan transparansi pemeberian *reward* finansial sehingga pegawai merasa terus dihargai.